

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Untuk mendukung kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan usahanya, hampir setiap perusahaan bisnis dari berbagai ukuran dan aktivitas menggunakan aktiva yang bersifat lama. Aktiva seperti ini yang umumnya disebut properti, pabrik dan peralatan (*property, plant and equipment*). Aktiva pabrik (*plant assets*) atau aktiva tetap (*fixed assets*) meliputi tanah struktur bangunan (kantor, pabrik, gudang) dan peralatan (mesin, perabotan, perkakas). (Kieso, et al, alih bahasa Herman Wibowo, 2001:2).

Oleh karena itu suatu perusahaan akan mementingkan masalah aktiva tetap karena berkaitan dengan operasional perusahaan sehingga pemeliharaan aktiva tetap menjadi keharus bagi sebuah perusahaan guna kelancaran operasionalnya. Salah satu jenis perusahaan yang banyak menggunakan aktiva tetap adalah perusahaan pengolahan kayu karena pabrik pengolahan kayu akan sangat tergantung pada jenis peralatan yang dipakai guna menghasilkan berbagai bentuk yang bervariasi dan berkualitas baik.

Banyak sekali perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan kayu di Tasikmalaya, sehingga memunculkan persaingan bisnis yang terjadi di antara perusahaan pengolahan kayu tersebut. Salah satu jenis perusahaan pengolah kayu yang ada di Tasikmalaya adalah Perusahaan Kayu Persada Kusen.

Untuk dapat mempertahankan posisi bersaing, maka sangat perlu bagi Perusahaan Kayu Persada Kusen Tasikmalaya untuk melakukan berbagai macam strategi dan kebijakan yang tepat, guna meningkatkan prestasi atau paling tidak untuk mempertahankan prestasi yang sudah dicapai.

Sebagai perusahaan pengolahan kayu yang banyak menggunakan aktiva tetap, Perusahaan Kayu Persada Kusen Tasikmalaya memerlukan biaya pemeliharaan baik berupa biaya pemeliharaan mesin, biaya pemeliharaan kendaraan dan biaya pemeliharaan peralatan maupun biaya pemeliharaan bangunan yang luas dalam menjalankan operasinya. Oleh karena itu, Perusahaan Kayu Persada Kusen Tasikmalaya harus menetapkan pilihan yang tepat tentang bagaimana menanamkan sumber dayanya yang terbatas untuk memperoleh aktiva operasional yang dibutuhkan guna meraih sasaran serta tujuannya. Karena semua aktiva yang membutuhkan biaya pemeliharaan tersebut akan berpengaruh terhadap pendapatan yang akan diperoleh perusahaan dari kegiatan operasi tersebut.

Adanya pemeliharaan pada perusahaan akan melibatkan serangkaian masalah yang relatif kompleks yang harus ditangani oleh manajemen perusahaan, karena biaya pemeliharaan biasanya merupakan komitmen jangka panjang (*long term financing*) dan memerlukan dana yang cukup besar. Oleh karena itu, pengambilan keputusan berkaitan dengan biaya pemeliharaan khususnya terhadap aktiva tetap diperlukan analisis dan pertimbangan yang matang. Suatu kebijakan yang kurang tepat dalam pengelolaan aktiva tetap ini akan mengakibatkan kerugian besar bagi perusahaan, karena penggunaan aktiva tetap merupakan

sarana yang dapat memperlancar produktivitas operasi perusahaan sehingga diperlukan biaya pemeliharaan. Sejalan dengan lancarnya biaya pemeliharaan yang dikeluarkan tersebut maka akan berpengaruh terhadap pendapatan operasional perusahaan, jika tidak terjadi kerusakan pada aktiva tetap secara otomatis operasional perusahaan akan lancar.

Perusahaan Kayu Persada Kusen Tasikmalaya dituntut untuk lebih mengutamakan teknis dan perencanaan yang matang, untuk mengantisipasi apabila peralatan atau aktiva tetap lainnya tidak dapat dioperasikan karena mengalami kerusakan. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan secara teratur. Aktiva tetap yang dimiliki perusahaan memerlukan suatu pemeliharaan guna kelancaran aktivitas perusahaan. Pemeliharaan mempunyai peranan yang sangat menentukan dalam kegiatan operasi perusahaan karena aktivitas tersebut akan menentukan tingkat kelancaran dan efisiensi kerja. Untuk menjamin kelangsungan kegiatan operasional perusahaan dan menjaga fasilitas aktiva tetap agar selalu dalam kondisi baik dan siap pakai, diperlukan kegiatan pemeliharaan yang teratur.

Dalam kegiatan pemeliharaan ini diperlukan sejumlah pengeluaran-pengeluaran yang disebut untuk pemeliharaan. Pengeluaran biaya pemeliharaan yang terkoordinasi dan terencana akan mempengaruhi perolehan pendapatan operasional perusahaan. Karena dengan adanya biaya pemeliharaan yang baik, dapat menjaga kondisi atau keadaan aktiva tetap tersebut. Aktiva tetap yang berjalan dengan lancar akan mampu meningkatkan pendapatan operasional perusahaan.

Biaya pemeliharaan yang terencana akan mampu menghasilkan pendapatan operasional yang stabil. Biaya pemeliharaan aktiva perusahaan pengolahan kayu khususnya peralatan, akan berhubungan langsung dengan perolehan pendapatan operasional perusahaan. Jadi, hal terpenting dalam perusahaan pengolahan kayu untuk menghasilkan pendapatan yang lebih besar dari target yang diinginkan adalah kondisi mesin potong dan mesin lainnya yang selalu baik, tenaga kerja yang produktif, serta pelayanan untuk konsumen dalam memberikan hasil yang memuaskan.

Adapun penelitian yang pernah dilakukan dan memiliki kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu**  
**dengan Hasil Penelitian**

<b>Nama &amp; Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Kesimpulan</b>	<b>Perbedaan Dengan Hasil Penelitian</b>	<b>Persamaan Dengan Hasil Penelitian</b>	<b>Sumber</b>
Meriana (2008)	Analisis Biaya pemeliharaan aktiva tetap terhadap pendapatan pada PT POS Indonesia Bandung	Biaya pemeliharaan aktiva tetap berdampak terhadap pendapatan sebesar 0,951	- Variabel dependennya pendapatan	Mempunyai dua variable penelitian yang salah satunya adalah biaya pemeliharaan	Jurnal UKI
Angga yudistian (2008)	Pengaruh Investasi Aktiva Tetap terhadap Pendapatan Operasional	Hasil penelitian menyatakan bahwa Investasi aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap pendapatan operasional	- Variabel independennya investasi aktiva tetap	Variabel dependennya pendapatan operasional	Universitas Siliwangi Tasikmalaya Skripsi tidak dipublikasi
Tati Supartini (2006)	Pengaruh Biaya Pemeliharaan	Hasil penelitian menyatakan	- Variabel dependennya pendapatan	Variabel independennya biaya	Universitas Siliwangi Tasikmalaya

	dan Perbaikan Aktiva Tetap Produksi Terhadap Pendapatan Penjualan Perusahaan	bahwa biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan penjualan perusahaan	-	penjualan perusahaan. - Objek penelitiannya studi kasus pada PT. Catur Wangsa Indah Tasikmalaya.	pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap.	Skripsi tidak dipublikasi
Mohammad Ismail Fahmi (2007)	Pengaruh Investasi Aktiva Tetap dan Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Aktiva Tetap Terhadap Pendapatan Operasional	Hasil penelitian menyatakan bahwa biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan operasional	-	Variabel independennya investasi aktiva tetap dan biaya pemeliharaan aktiva tetap Variabel dependennya pendapatan operasional - Objek penelitiannya studi kasus pada Perum DAMRI Tasikmalaya.		Universitas Siliwangi Tasikmalaya Skripsi tidak dipublikasi
Penelitian oleh : Ega Nugraha. Judul : Pengaruh Biaya Pemeliharaan Terhadap Pendapatan Operasional Studi Kasus pada Perusahaan Kayu Persada Kusen Tasikmalaya						

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah diuraikan di atas dan beberapa penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Biaya Pemeliharaan terhadap Pendapatan Operasional”. (Studi kasus pada Perusahaan Kayu Persada Kusen Tasikmalaya).

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah diuraikan di atas, identifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana biaya pemeliharaan aktiva tetap pada Perusahaan Kayu Persada Kusen Tasikmalaya.
2. Bagaimana pendapatan operasional pada Perusahaan Kayu Persada Kusen Tasikmalaya.
3. Bagaimana pengaruh biaya pemeliharaan aktiva tetap terhadap pendapatan operasional pada Perusahaan Kayu Persada Kusen Tasikmalaya.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui biaya pemeliharaan aktiva tetap pada Perusahaan Kayu Persada Kusen Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui pendapatan operasional pada Perusahaan Kayu Persada Kusen Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya pemeliharaan aktiva tetap terhadap pendapatan operasional pada Perusahaan Kayu Persada Kusen Tasikmalaya.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan maksud dan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, maka penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan berfikir, dan memperdalam tentang konsep dan teori-teori mengenai masalah yang diteliti.

## 2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan yang bersangkutan dalam mengadakan perbaikan pada bidang yang diteliti.

## 3. Bagi umum dan pihak lain

Diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain yang memerlukan informasi mengenai permasalahan yang diteliti terutama berkaitan dengan aktiva tetap dan pendapatan operasional.

### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis telah melakukan penelitian pada Perusahaan Kayu Persada Kusen Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Babakan Kalangsari No. 39 Tasikmalaya.

#### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Jadwal penelitian dimulai pada bulan Agustus sampai dengan Desember 2012.